

ABSTRAK**Hubungan Kadar Nuclear Factor- κ B (NF- κ B) dengan Protein Non Structural 1 (NS1) pada Serum Pasien Demam Dengue di Rumah Sakit Premier Surabaya**

Ni Nyoman Budiutari

Dengue merupakan penyakit endemik yang disebabkan oleh virus RNA yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Target utama infeksi dengue adalah menuju ke makrofag/monosit dan *sel dendritik* dan sel yang terinfeksi akan mengsekresikan protein NS1 virus dengue. NS1 merupakan *co-factor* yang diperlukan untuk replikasi virus dan dapat dideteksi dalam delapan hari pertama dan kadarnya akan lebih tinggi pada fase awal demam. NF- κ B merupakan faktor transkripsi yang terlibat dalam regulasi ekspresi berbagai sitokin, kemokin dan protein anti/pro-apoptosis selama infeksi dan menjadi tanda tingkat keparahan penyakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan kadar NF- κ B dan NS1 pada serum pasien demam dengue melalui studi observasional analitik melalui pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan 40 sampel penderita demam dengue dan 10 sampel orang sehat. NS1 dianalisa menggunakan Panbio rapid test dan NF- κ B menggunakan sandwich ELISA. Hasil menunjukkan pada pasien demam dengue dapat menunjukkan hasil NS1 positif maupun negatif dan rerata kadar NF- κ B serum pasien demam dengue ditemukan lebih tinggi daripada kontrol dan pada NS1 negatif memiliki kadar NF- κ B yang lebih tinggi dibandingkan pada kelompok NS1 positif, namun tidak ada perbedaan yang bermakna. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar NF- κ B dengan NS1 serum yang menunjukkan bahwa NF- κ B terlibat pada perkembangan infeksi virus dengue dan mempunyai peran proteksi untuk sel host namun tidak dapat dijadikan acuan pada diagnosis awal infeksi.